

Analisis Pengaruh Komponen Dupont System (Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier) Terhadap Return on Equity pada PT. XYZ

Rani Indah Wulansari¹, Agustine Dwianika²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia.
e-mail: 053814354@ecampus.ut.ac.id^{1*}, agustine.dwianika@ecampus.ut.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan harga saham PT XYZ menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa kondisi harga saham tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal, tetapi juga ada kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat umumnya mampu mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan yang stabil. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan logam dan mineral, sehingga kinerja keuangannya menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan DuPont System yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) untuk menilai Return on Equity (ROE). Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh komponen DuPont System terhadap Return on Equity. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data yaitu laporan keuangan PT. XYZ periode 2012-2024 yang diunduh dari website perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode 2012–2024 cenderung mengalami fluktuasi, Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE), sedangkan Equity Multiplier (EM) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT XYZ. Secara simultan, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

Kata kunci : Dupont System; Equity Multiplier; Net Profit Margin; Return On Equity; Total Asset Turnover.

ABSTRACT

The stock price trend of PT XYZ shows annual fluctuations. These fluctuations indicate that stock prices are influenced not only by external factors but are also linked to the company's financial performance. Companies with sound financial health are generally able to manage their resources optimally to generate stable profits. The mining sector, including PT XYZ has drawn attention from various stakeholders due to its contribution to the economy and its sensitivity to global market conditions. Financial performance in this study was analyzed using the DuPont System approach, which consists of Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Equity Multiplier (EM) to assess Return on Equity (ROE). This study aims to determine the influence of the DuPont System components on Return on Equity. The method used in this study is quantitative with secondary data as the source, specifically the financial statements of PT. XYZ for the 2012–2024 period, downloaded from the company's website. Data collection was conducted through documentation. Data analysis utilized multiple linear regression. The results indicate that the company's financial performance during the 2012–2024 period tended to fluctuate. Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on Return on Equity (ROE), whereas the Equity Multiplier (EM) does not have a significant effect on ROE at PT XYZ. Simultaneously, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Equity Multiplier (EM) have a significant effect on Return on Equity (ROE).

Keywords : Dupont System; Equity Multiplier; Net Profit Margin; Return On Equity; Total Asset Turnover.

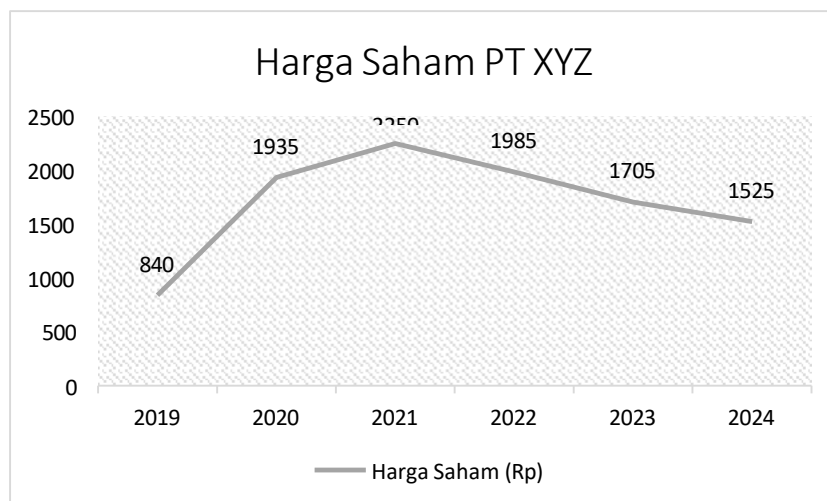
PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memberikan berbagai informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan, tetapi laporan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut dengan berbagai alat analisa keuangan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Metode yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio bisa mengungkap kemampuan perusahaan dalam melunasi utang, efisiensi manajemennya untuk menghasilkan

laba, cara memperoleh modal kerja, imbal hasil bagi investor, dan apakah perusahaan sudah mencapai targetnya (Thian, 2022).

DuPont System bisa digunakan untuk mengecek kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menilai bagaimana perusahaan aktif dalam mengelola bisnisnya dan besaran keuntungan yang didapatkannya. Rasio ini bisa memudahkan pelaksanaan studi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola operasinya. Ini memudahkan penentuan apakah perusahaan sudah mengelola keuangannya dengan baik. Merujuk hal tersebut rencana strategis dapat disusun dan evaluasi bisa dilakukan dengan dasar hasil studi tersebut (Rabbani, et al., 2023). Salah satu perusahaan di industri pertambangan logam dan mineral adalah PT XYZ. Memiliki wilayah kerja yang luas di Indonesia. Kegiatan operasionalnya mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, serta pemasaran berbagai komoditas seperti bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan bauksit. Perusahaan ini menjalankan proses produksi secara terintegrasi, mulai dari eksplorasi bahan tambang di dalam bumi hingga menghasilkan produk akhir yang dipasarkan, seperti emas dan feronikel.

Berdasarkan data harga saham PT XYZ selama periode 2019–2024, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan sebagai berikut:



Sumber : Laporan Tahunan PT XYZ (2024)

Gambar 1. Perkembangan Harga Saham PT XYZ

Fluktuasi harga saham mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Akan tetapi kenaikan atau penurunan harga saham tidak selalu secara akurat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting. Kinerja keuangan yang bagus menjadi cermin bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan efektif dan mendapat keuntungan yang optimal. PT XYZ pun kinerjanya menjadi perhatian banyak orang, dengan harga komoditas emas yang mengalami kenaikan pada beberapa periode ternyata tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Kajian mengenai hal-hal yang membuat kinerja keuangan naik atau turun menggunakan DuPont System telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut tentunya dengan objek dan variabel yang berbeda. Pendekatan ini dipakai untuk membedah faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu Return on Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam tentang bagaimana pengaruh komponen DuPont System terhadap ROE. Penelitian oleh Sari dan Goestjahjanti (2023) menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan relevan terhadap Return On Equity. Ini menunjukkan efisiensi laba bersih perusahaan. Peningkatan Net Profit Margin menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap ROE.

Nurarifia dan Jati (2024) menemukan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Semakin tinggi TATO maka semakin optimal aset digunakan untuk penjualan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Karenanya Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap ROE. Astuti dan Kusuma (2025) menyatakan bahwa Equity Multiplier berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Penggunaan utang bisa meningkatkan ROE melalui efek financial leverage selama mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan biaya utang. Maka Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Equity Multiplier (EM) berpengaruh terhadap ROE.

Beragam hasil kajian di Indonesia mendapatkan hasil yang beragam antar perusahaan. Penelitian terdahulu juga secara parsial banyak yang membahas pengaruhnya terhadap Return On Equity. Tetapi belum banyak yang membahas pengaruh variabel komponen DuPont System secara simultan terhadap Return On Equity. Disisi lain ROE merupakan ukuran kinerja perusahaan yang mencerminkan kombinasi dari efisiensi profitabilitas, efektivitas penggunaan aset, dan kebijakan pelaporan laba. Maka Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa NPM, TATO, dan EM secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

Sebagian besar penelitian terdahulu yang memakai metode DuPont System menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan biasanya naik dan turun. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh efisiensi operasional, profitabilitas, dan pemanfaatan aset oleh perusahaan. PT XYZ memiliki potensi yang kuat karena harga emas global biasanya naik meski saat ekonomi sedang tidak menentu. Tetapi nyatanya kenaikan harga emas tidak secara otomatis berarti meningkatkan keuntungan perusahaan. Lebih lanjut periode studi di tahun 2012-2024 pada PT XYZ juga masih terbatas padahal pada periode tersebut terjadi beberapa perubahan penting yaitu adanya covid 19 dan pemulihan ekonomi setelah pandemi. Perbedaan teori dan kenyataan ini menjadi celah penelitian untuk mengkaji dampak masing-masing komponen dalam DuPont system yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) terhadap Return On Equity (ROE).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan PT. XYZ periode 2012-2024 yang diunduh dari website perusahaan. Dalam penelitian ini, pendekatan DuPont System digunakan sebagai dasar dalam menguraikan Return on Equity (ROE) menjadi beberapa komponen, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM). Selanjutnya, hubungan antara variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing komponen terhadap ROE. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komponen DuPont System yang terdiri dari Net Profit Margin (X1), Total Asset Turnover (X2), dan Equity Multiplier (X3), sedangkan variabel dependen adalah Return on Equity (Y).

Dalam penelitian ini, analisis ROE menggunakan pendekatan DuPont System yang menguraikan Return on Equity menjadi Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM), yaitu: $ROE = NPM \times TATO \times EM$.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Net Profit Margin (X1)	Net Profit Margin adalah rasio yang mewakili persentase keuntungan yang tersisa dari bisnis untuk setiap dolar pendapatan setelah dikurangi pengeluarannya	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
2	Total Asset Turnover (X2)	Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien bisnis dalam menggunakan asetnya untuk melakukan penjualan dan menghasilkan pendapatan	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$
3	Equity Multiplier (X3)	Equity Multiplier mengukur leverage keuangan perusahaan dan mewakili bagian dari rasio pengembalian atas ekuitas perusahaan yang dihasilkan dari utang	$EM = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Ekuitas}}$
4	Return On Equity (Y)	Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang dapat diuraikan melalui DuPont System untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian atas ekuitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) terhadap Return on Equity (ROE). Persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Return on Equity (ROE)
- a = Konstanta
- X1 = Net Profit Margin (NPM)
- X2 = Total Asset Turnover (TATO)
- X3 = Equity Multiplier (EM)
- b1, b2, b3 = Koefisien variabel
- e = Batas toleransi kesalahan

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau berdasarkan nilai signifikansi. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan signifikan $> 0,05$ dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikan $< 0,05$.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau berdasarkan nilai signifikansi. Kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	13	-.016319503048098	.286033906609454	.060318122840694	.075126963864463
TATO	13	.303728894513090	1.554095275101550	.793859328236338	.410399960375064
EM	13	1.374952953040958	1.826076853622265	1.607402902622903	.146368254509028
ROE	13	-.012758590928405	.232929041669784	.072414153558080	.070430379173406
Valid N (listwise)	13				

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Statistik deskriptif ini dipakai untuk menjelaskan data penelitian yang terdiri dari minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap tabel penelitian. Merujuk hasil statistik deskriptif, variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai minimum -0,0163 dan nilai maksimum sebesar 0,2860. Nilai rata-ratanya 0,0603 dan standar deviasi 0,075. Variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai nilai minimum sebesar 0,3037 dan nilai maksimum 1,554. Nilai rata-rata sebesar 0,7939 dan standar deviasi sebesar 0,4103. Variabel Equity Multiplier memiliki nilai minimum 1,3750 dan nilai maksimum sebesar 1,8261. Nilai rata-ratanya 1,6074 dan standar deviasinya 0,1464. Return on Equity mempunyai nilai minimum sebesar -0,0128 dan nilai maksimum sebesar 0,2329. Sedangkan untuk rata-rata sebesar 0,0724 dan standar deviasi sebesar 0,0704.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

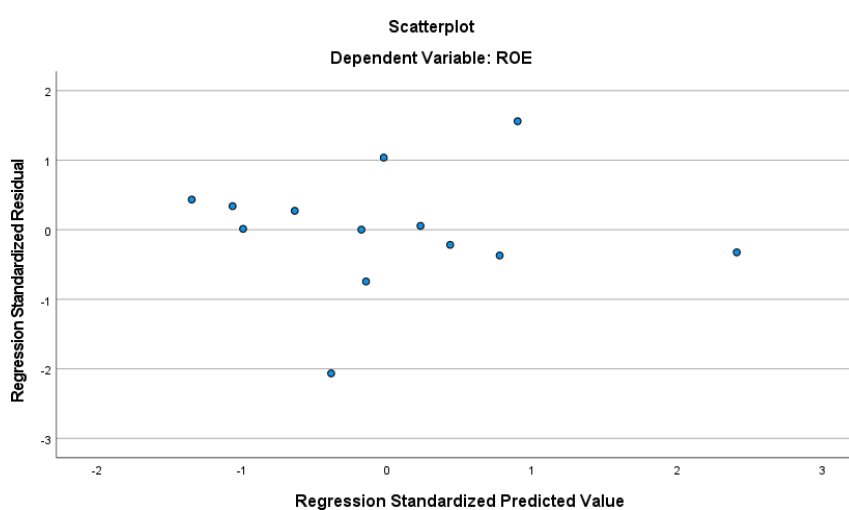
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.181	13	.200*	.934	13	.383

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,383. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	NPM	1.290
	TATO	1.886
	EM	2.173

Untuk hasil uji multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel NPM sebesar 1,290, TATO sebesar 1,886, dan EM sebesar 2,173. Seluruh nilai VIF tersebut < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian.

**Gambar 1. Hasil Scatterplot**

Merujuk pada hasil scatterplot antara residual dan nilai prediksi, kajian ini bebas dari heteroskedastisitas. Dilihat dari grafik scatterplot yang menampilkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.941	.017091686058623	2.605

Untuk hasil uji Durbin - Watson menunjukkan nilai sebesar 2,605. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2 maka tidak ada masalah autokorelasi dalam model penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,941. Hal ini mengonfirmasi bahwa 94,1% variasi Return on Equity (ROE) bisa dijelaskan oleh variabel NPM, TATO, dan EM. Sisanya sebesar 5,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Tingginya nilai koefisien

determinasi ini dipicu oleh karakteristik variabel penelitian yang merupakan bagian dari komponen pembentuk ROE dalam konsep DuPont System.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	3	.019	64.922	.000 ^b
	Residual	.003	9	.000		
	Total	.060	12			

Hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi < 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Memperlihatkan bahwa secara simultan NPM, TATO, dan EM berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.024	.092		.256	.803	
	NPM	.802	.075	.856	10.755	.000	.775
	TATO	.066	.017	.383	3.986	.003	.530
	EM	-.032	.050	-.067	-.648	.533	.460

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 0,024 + 0,802NPM + 0,066TATO - 0,032EM$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 0,024 berarti jika semua variabel independen bernilai nol, maka ROE sebesar 0,024. Koefisien NPM sebesar 0,802 menunjukkan pengaruh positif terhadap ROE. Koefisien TATO sebesar 0,066 menunjukkan pengaruh positif terhadap ROE. Koefisien EM sebesar -0,032 menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROE.

Pembahasan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari dan Goestjahjanti (2023) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Selanjutnya, Total Asset Turnover (TATO) juga berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh. Efisiensi pengelolaan aset mampu meningkatkan pendapatan sehingga berdampak positif terhadap pengembalian ekuitas. Temuan ini mendukung penelitian Nurariffia dan Jati (2024) yang menemukan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Sementara itu, Equity Multiplier (EM) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi $0,533 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan leverage pada PT XYZ belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, tambahan pendanaan melalui utang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Temuan ini berbeda dengan penelitian Astuti dan Kusuma (2025), yang menyatakan bahwa EM berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan struktur modal, karakteristik perusahaan, serta kondisi industri dan periode penelitian.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity. Menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan menjadi faktor yang bisa meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE), mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Equity Multiplier (EM) tidak berpengaruh signifikan. Penggunaan leverage belum menjadi faktor yang menentukan dalam peningkatan pengembalian ekuitas perusahaan. Penelitian ini mendukung konsep DuPont System yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas dipengaruhi oleh profitabilitas, efisiensi penggunaan aset dan struktur pendanaan perusahaan. Tetapi pada PT XYZ di periode penelitian Net Profit Margin dan Total Asset Turnover lebih mendominasi dalam memengaruhi ROE dibandingkan komponen leverage yang diukur dengan Equity Multiplier.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Valensia Christianty de Fretes. (2025). DuPont System Analysis in Measuring Financial Performance at PT Unilever Tbk During 2019–2023. *International Journal Business, Management and Innovation Review*, 2(4), 41–49. <https://doi.org/10.62951/ijbmir.v2i4.170>
- Astuti, S., Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2020). Analisis laporan keuangan. CV. Media Sains Indonesia.
- Astuti, P., & Kusuma, A. B. (2025). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Equity Multiplier (EM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sektor Perbankan Yang Memiliki Layanan Digital dan Terdaftar Di BEI Tahun 2021–2024. *Ekonomipedia*, Vol 3, No. 2. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia>
- Bani, B., & Arfani, W. (2024). *Manajemen Laporan Keuangan*. Penerbit Adab.
- Hasra, L. D., Chyntia, E., Shalawati, Maisyuri, Hikalmi, & Zahara, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia TBK dengan Menggunakan Dupont System Periode 2021-2023. *Jurnal GICI : Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 17.

- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Deepublish. Kariyoto.
- (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawjiaya Press.
- Nurariffia, N., & Jati, W. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Matahari Departemen Store Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Sari, A. P. N., & Francisca Sestri Goestjahjanti. (2023). Pengaruh CR dan NPM Terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.238>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit ANDI.